



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



30 AGUSTUS 2022

1. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Pencairan PKH Tahap 3 dengan Batas Pendaftaran 30 Agustus 2022



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook sebuah tautan pendaftaran pencairan Program Keluarga Harapan (PKH). Tautan mengatasnamakan Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI) itu menyebut bahwa pendaftaran PKH tahap 3 akan ditutup pada 30 Agustus 2022 dan bantuan akan disalurkan dalam 24 jam.

Dilansir melalui akun Twitter resminya @KemensosRI, Kemensos RI menyatakan tidak pernah membuat situs ataupun tautan yang membuka pendaftaran bantuan sosial. Tautan pendaftaran dan pencairan PKH tahap 3 dengan batas akhir 30 Agustus 2022 merupakan hoaks. Pendaftaran dan pencairan PKH tidak dilakukan melalui situs, melainkan diusulkan oleh pemerintah daerah, kemudian dicairkan melalui Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Tautan yang beredar tersebut kemungkinan besar merupakan upaya penipuan karena meminta pengakses untuk mengisi Nomor Induk Kependudukan (NIK) ketika melakukan pendaftaran pada situs tersebut.

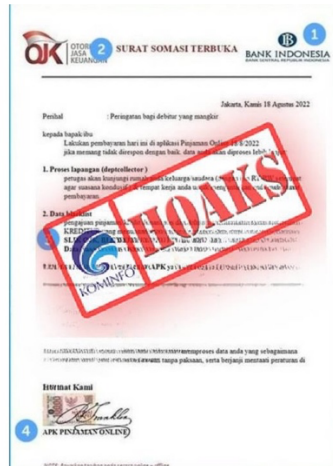
Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/44019/hoaks-tautan-pendaftaran-pencairan-pkh-tahap-3-dengan-batas-pendaftaran-30-agustus-2022/0/laporan_isu_hoaks



25 AGUSTUS 2022

2. [HOAKS] Surat Somasi dari Jasa Pinjaman Online dan Mencatut Logo Bank Indonesia



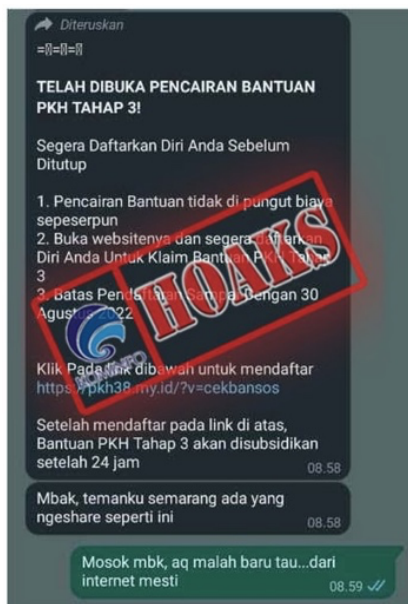
Penjelasan :

Beredar di media sosial, sebuah surat somasi dari perusahaan jasa pinjaman online. Pada kop surat somasi tersebut tercantum pula logo Bank Indonesia. Faktanya, surat somasi dari jasa pinjaman online yang mencatut logo Bank Indonesia tersebut adalah tidak benar. Bank Indonesia melalui akun Instagram resminya @bank_indonesia, menjelaskan bahwa surat somasi tersebut adalah surat palsu yang digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mencari keuntungan dengan menyalahgunakan nama Bank Indonesia. Ditegaskan pula bahwa Bank Indonesia bukan merupakan otoritas pengawas kegiatan pinjaman online.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43906/hoaks-surat-somasi-dari-jasa-pinjaman-online-dan-mencatut-logo-bank-indonesia/0/laporan_isu_hoaks

3. [HOAKS] Link Pendaftaran Bantuan PKH Tahap Tiga



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai yang menampilkan link pendaftaran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) fiktif dengan alamat situs pkh38.my.id dan bertujuan untuk mencuri data pribadi. Link tersebut beredar di grup aplikasi pesan WhatsApp dan Telegram. Dilansir dari pkhpati.com, penetapan penerima bantuan PKH ada mekanisme pendataannya tersendiri. Mekanisme tersebut diawali dengan usulan yang dibahas dalam forum musyawarah desa yang melibatkan RT/RW/perangkat desa/LKMD/BPD/dll. Hasil musyawarah desa kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKS) Kementerian Sosial (Kemensos) untuk dilakukan pengesahan oleh bupati atau wali kota melalui Dinas Sosial dan dilakukan penetapan oleh Kemensos. Masyarakat diimbau agar tidak membuka, mengisi formulir dengan identitas pribadi, dan menyebarkan kembali link pendaftaran PKH fiktif yang beredar.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43891/hoaks-link-pendaftaran-bantuan-pkh-tahap-tiga/0/laporan_isu_hoaks

4. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 mRNA dapat Mengubah DNA Manusia



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang mengklaim bahwa manusia yang telah divaksin mRNA merupakan produk modifikasi DNA yang disebut transhuman. Dilansir dari turnbackhoax.id, integrasi RNA ke dalam DNA tidak dimungkinkan karena struktur kimianya berbeda. Selain itu, belum ada bukti yang kuat bahwa mRNA yang diintegrasikan oleh sel tubuh setelah vaksinasi akan berubah menjadi DNA. Modifikasi genetik dapat terjadi saat sel DNA asing masuk ke dalam inti sel manusia, sedangkan pada vaksinasi proses tersebut sama sekali tidak terjadi. Dikutip dari detiknews.com, Dosen Kepala Jurusan Biologi RNA di University of Western Australia Dr. Archa Fox mengatakan bahwa tidak mungkin vaksin mRNA dapat menjadi bagian dari DNA dalam genom manusia dan saat ini belum ada bukti ilmiah yang mendukung pernyataan tersebut.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43871/disinformasi-vaksin-covid-19-mrna-dapat-mengubah-dna-manusia/0/laporan_isu_hoaks

21 AGUSTUS 2022

5. [DISINFORMASI] 6.000 TKI dan WNI Diungsikan akibat TNI akan Melakukan Serangan ke Malaysia



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa perang akan segera terjadi dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) bersiap menyerang Malaysia. Sebanyak 6.000 Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan warga negara Indonesia (WNI) telah diungsikan ke tempat yang aman akibat konflik tersebut. Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa TNI akan menyerang Malaysia adalah keliru. Dilansir dari turnbackhoax.id, video tersebut merupakan Komando Daerah Militer (Kodam) VI Mulawarman yang sedang bertugas mengawasi dan menjaga wilayah utara Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan negara bagian Sabah dan sebagian kecil Sarawak, termasuk di sebelah timur laut perairan Kalimantan Timur, yang berlokasi tidak jauh dengan Laut Sulu dan batas laut Filipina. Lebih lanjut, terkait video TKI diungsikan merupakan video lama yang terjadi pada tahun 2013 berlokasi di Sabah, Malaysia, saat negara bagian tersebut sedang mengalami konflik dengan Filipina.

Sumber :

https://m.kominfo.go.id/content/detail/43823/disinformasi-6000-tki-dan-wni-diungsikan-akibat-tni-akan-melakukan-serangan-ke-malaysia/0/laporan_isu_hoaks

19 AGUSTUS 2022

6. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Bansos Program Keluarga Harapan



Penjelasan :

Beredar sebuah tautan berisi informasi terkait pendaftaran secara online Program Keluarga Harapan (PKH) dari Kementerian Sosial (Kemensos) Republik Indonesia. Tautan tersebut diunggah oleh sebuah situs dalam artikel yang berjudul "Segera Daftar PKH Online Lewat Link Resmi, Ada Bansos Rp 900 Ribu Sampai Rp 3 Juta Masuk Rekening". Situs tersebut turut meminta warga mengunduh aplikasi dan mendaftar dengan menyiapkan KTP, KK, nama lengkap dan alamat sesuai KTP, nomor ponsel, serta alamat email. Dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim artikel yang menyediakan tautan untuk mendaftar Program Keluarga Harapan (PKH) secara online adalah keliru. Kemensos sendiri telah membantah membuat situs ataupun tautan khusus untuk pendaftaran PKH secara online. Kemensos bahkan mengimbau masyarakat agar berhati-hati saat menerima informasi yang beredar. Adapun terkait informasi mengenai bansos, publik bisa mengecek melalui laman resmi yang disediakan Kemensos <https://cekbansos.kemensos.go.id/>. Dalam laman ini tersedia kolom data tentang penerima manfaat bansos hingga tingkat kelurahan.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43790/hoaks-tautan-pendaftaran-bansos-program-keluarga-harapan/0/laporan_isu_hoaks

16 AGUSTUS 2022

7. [HOAKS] Informasi Bantuan untuk Pekerja Migran Indonesia Mengatasnamakan BP2MI



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan berisi informasi mengenai bantuan untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) mengatasnamakan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). Pada unggahan tersebut disebutkan tentang pencairan dana bantuan dari kantor BP2MI sebesar Rp150 juta dan penerima bantuan diharapkan segera melaporkan identitas lengkap. Faktanya, informasi mengenai bantuan untuk Pekerja Migran Indonesia mengatasnamakan BP2MI tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari timesindonesia.co.id, Kepala Kantor BP2MI Banyuwangi Muhammad Iqbal mengonfirmasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks karena BP2MI tidak memiliki program yang bernilai hingga ratusan juta. Pihaknya mengimbau kepada setiap PMI agar lebih berhati-hati dalam mencerna informasi. Setiap informasi mengenai BP2MI, khususnya yang berkaitan dengan hukum, akan diumumkan secara resmi melalui laman bp2mi.go.id.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43720/hoaks-informasi-bantuan-untuk-pekerja-migran-indonesia-mengatasnamakan-bp2mi/0/laporan_isu_hoaks

15 AGUSTUS 2022

8. [HOAKS] BPJS Kesehatan Bagikan Dana Bantuan Senilai Rp50 Juta kepada Masyarakat Melalui Pesan WhatsApp



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) membagikan dana bantuan senilai Rp50 juta kepada masyarakat. Dalam pesan berantai tersebut terdapat nama Drs. Muh. Bakri, M.Si. Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) membagikan dana bantuan senilai Rp50 juta kepada masyarakat adalah tidak benar. Melalui akun Twitter resminya @BPJSKesehatanRI, Pihak BPJS Kesehatan mengatakan bahwa pesan berantai tersebut tidak benar alias hoaks. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan petugas BPJS Kesehatan yang menghubungi melalui telepon.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43698/hoaks-bpis-kesehatan-bagikan-dana-bantuan-senilai-rp50-juta-kepada-masyarakat-melalui-pesan-whatsapp/0/laporan_isu_hoaks

15 AGUSTUS 2022

9. **[DISINFORMASI] Artikel Cacar Monyet Dapat Hidup selama 120 Tahun dan Menular kepada Orang dalam Jarak 5 Mil**



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah unggahan foto hasil tangkapan layar yang menunjukkan artikel dari The Journal yang berjudul "Monkeypox can live on door handles and toilet seats for 120 years and can infect anyone from 5 miles away". Jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, judul artikel tersebut menyatakan bahwa cacar monyet dapat hidup selama 120 tahun dan menular kepada orang dalam jarak 5 mil atau 8 kilometer. Berdasarkan hasil penelusuran, judul artikel tersebut bukan merupakan judul artikel asli. Dilansir apnews.com, Asisten Editor Berita thejournal.ie Stephen McDermott menegaskan bahwa pihaknya tidak pernah mengunggah artikel dengan judul tersebut. Lebih lanjut, artikel dengan foto serupa diunggah pada 23 Juli 2022 dengan judul "Monkeypox declared global health emergency by World Health Organization".

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43699/disinformasi-artikel-cacar-monyet-dapat-hidup-selama-120-tahun-dan-menular-kepada-orang-dalam-jarak-5-mil/0/laporan_isu_hoaks

14 AGUSTUS 2022

10. [HOAKS] Informasi Lowongan Kerja Klinik Pratama At-Tin Wonosobo



Penjelasan :

Beredar informasi lowongan kerja di Klinik Pratama At-Tin Kota Wonosobo dengan posisi staf pelayanan vaksin, staf admin tata usaha, dan pelayanan humas. Pada flyer juga terdapat kriteria rekrutmen serta nomor yang bisa dihubungi.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, klaim lowongan kerja tersebut adalah tidak benar alias hoaks. Kepala Klinik Pratama At-Tin Arti Priyatni mengatakan pihaknya tidak membuat lowongan kerja tersebut. Ia juga mengimbau kepada masyarakat agar tidak mudah percaya dan selalu teliti serta memeriksa atas segala informasi yang didapat.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43662/hoaks-informasi-lowongan-kerja-klinik-pratama-at-tin-wonosobo/0/laporan_isu_hoaks

13 AGUSTUS 2022

11. [DISINFORMASI] Bocoran Data Penempatan Guru yang Lulus Passing Grade dalam Seleksi PPPK 2021



Row Labels	Count of KETERANGAN V14	V13	Penempatan Sekolah	Grand Total
1. Penempatan Sekolah Induk	85.524	85.741	85.524	85.559
1.1. Dapat Kuota	58.101	58.101	57.640	
1.2. Tidak Dapat Kuota	27.423	27.423	27.424	
2. Penempatan Non Sekolah Induk dalam Instansi	73.793	73.647	72.146	264
2.1. Dapat Kuota	50.595	50.055	49.146	
2.2. Tidak Dapat Kuota	23.198	23.592	23.000	
3. Penempatan Non Sekolah Induk antar Instansi	19.807	18.741	18.602	205
3.1. Masuk Kuota dari Instansi Lain	1	1	1	
3.2. Tidak Dapat Kuota	19.806	18.740	18.601	
4. Belum/Tidak Dapat Ditempatkan	5.715	5.715	5.715	19.35
4.1. Tidak Dapat Kuota	5.715	5.715	5.715	
Grand Total				

Penjelasan :

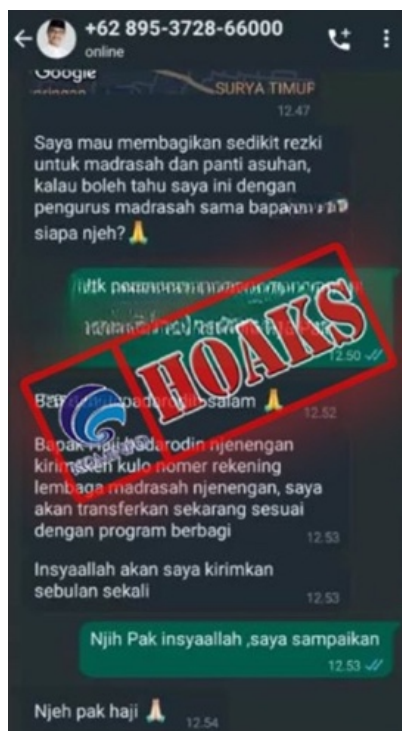
Beredar di media sosial, sebuah data dalam bentuk file Microsoft Excel yang mencantumkan lokasi penempatan guru yang telah lulus passing grade (PG) pada seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 2021. Faktanya, Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nunuk Suryani mengatakan klaim data tersebut tidak benar. Ia menyatakan data tersebut bukan dari Kemdikbudristek. Ia juga meminta para guru honorer untuk bersabar menunggu pengumuman resmi dari pemerintah. Nunuk berharap bagi guru yang telah lulus PG agar tidak mudah percaya dengan informasi yang tidak jelas sumbernya, apalagi jika sampai menyebarkan informasi tersebut.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43646/disinformasi-bocoran-data-penempatan-guru-yang-lulus-passing-grade-dalam-seleksi-pppk-2021/0/laporan_isu_hoaks

12 AGUSTUS 2022

12. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Temanggung H. Muhammad Al Khadziq



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Bupati Temanggung H. Muhammad Al Khadziq. Pesan tersebut berisi terkait permintaan nomor rekening bank untuk penyaluran donasi yang akan diberikan kepada yayasan pendidikan dan lembaga keagamaan. Faktanya, Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui akun Instagramnya @pembabtmg, mengklarifikasi bahwa pesan WhatsApp yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Nomor WhatsApp tersebut dipastikan bukan milik Bupati Temanggung H. Muhammad Al Khadziq. Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat agar selalu berhati-hati terhadap modus penipuan melalui pesan WhatsApp seperti pada tangkapan layar yang beredar.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43627/hoaks-pesan-whatsapp-mengatasnamakan-bupati-temanggung-h-muhammad-al-khadziq/0/laporan_isu_hoaks

11 AGUSTUS 2022

13. [DISINFORMASI] Kebakaran Tangki BBM di Depan Alfamart Purwokerto



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa terjadi kebakaran mobil tangki bahan bakar minyak (BBM) di depan toko ritel Alfamart Purwokerto, Jawa Tengah. Unggahan tersebut bertuliskan "Tepat Hari Ini, Tangki BBM Meledak di Depan Alfamart, Puluhan Orang Jadi Korban. Mayat Bergelimpangan Di Depan SPBU".

Faktanya, dilansir dari kompas.com, klaim yang menyebutkan bahwa terjadi kebakaran mobil tangki BBM di depan toko ritel Alfamart Purwokerto, Jawa Tengah adalah tidak benar. Peristiwa ledakan mobil tangki BBM tersebut terjadi di Freetown, Sierra Leone pada 5 November 2021.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43611/disinformasi-kebakaran-tangki-bbm-di-depan-alfamart-purwokerto/0/laporan_isu_hoaks

14. [DISINFORMASI] Foto Cacar Monyet Dibawa oleh WNA ke Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah foto yang diklaim sebagai foto seseorang yang terkena cacar monyet. Dalam postingan itu disebutkan bahwa penyakit cacar monyet yang disebabkan oleh virus tersebut dibawa oleh warga negara asing (WNA) ke Indonesia.

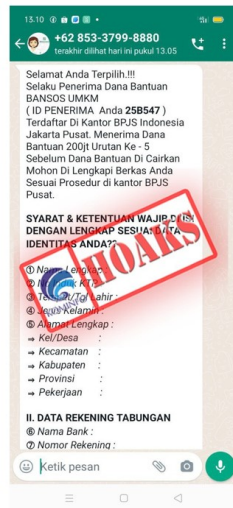
Dikutip dari cekfakta tempo.co, foto yang diklaim sebagai pasien cacar monyet yang dibawa oleh WNA ke Indonesia adalah tidak benar. Faktanya, foto tersebut adalah foto seseorang dengan masalah kulit. Foto tersebut sebelumnya pernah dimuat dalam kanal YouTube Amy Adila, pada 18 Oktober 2017 dengan judul "Live Stream 24/7 Worst Blackhead Treatment - Acne Treatment by all the World 2017 of Chow Stephen." Namun, live stream video tersebut saat ini sudah tidak dapat diakses. Video tersebut memperlihatkan salah satu kasus buruknya perawatan kulit yang pernah ditangani oleh salah satu dokter di Hongkong. Foto yang beredar tidak ada kaitannya sama sekali dengan cacar monyet. Foto tersebut pertama kali beredar di internet pada tahun 2017, sedangkan hingga 27 Juli 2022, Indonesia belum mengonfirmasi adanya kasus cacar monyet.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43532/disinformasi-foto-cacar-monyet-dibawa-oleh-wna-ke-indonesia/0/laporan_isu_hoaks

7 AGUSTUS 2022

15. [HOAKS] Dana Bansos Rp200 Juta Mengatasnamakan BPJS Kesehatan



Penjelasan :

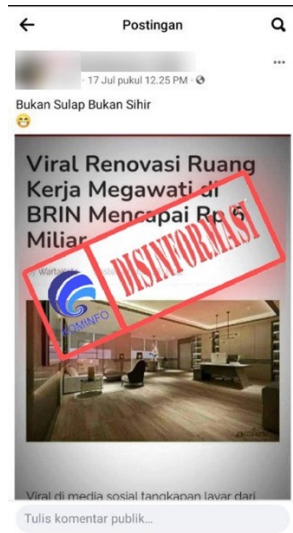
Beredar pesan berantai melalui aplikasi pesan WhatsApp yang menawarkan pemberian bantuan sosial (bansos) sebesar Rp200 juta mengatasnamakan BPJS Kesehatan. Dalam pesan tersebut, penerima diminta mengirimkan data pribadi seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Keluarga, serta swafoto sembari memegang KTP. Dilansir dari kompas.com, BPJS Kesehatan melalui akun Twitter resminya @BPJSKesehatanRI mengonfirmasi bahwa pesan WhatsApp mengenai dana bansos yang mengatasnamakan BPJS Kesehatan adalah berita bohong atau hoaks. BPJS Kesehatan saat ini tidak menjalankan program bantuan dana bansos apa pun. Informasi resmi mengenai BPJS Kesehatan dapat diakses melalui situs resminya bpjs-kesehatan.go.id. BPJS Kesehatan mengimbau untuk berhati-hati terhadap pihak-pihak tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan BPJS Kesehatan.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43503/hoaks-dana-bansos-rp200-juta-mengatasnamakan-bpjs-kesehatan/0/laporan_isu_hoaks

5 AGUSTUS 2022

16. [DISINFORMASI] Artikel Wartakota Berjudul "Viral Renovasi Ruang Kerja Megawati di BRIN mencapai Rp6 Miliar"



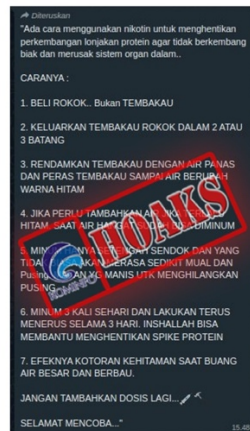
Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang menampilkan hasil tangkapan layar artikel yang berjudul "Viral Renovasi Ruang Kerja Megawati di BRIN mencapai Rp6 Miliar". Dalam unggahan ini, tampak bahwa artikel tersebut dibuat oleh media Wartakota. Setelah ditelusuri mengenai artikel dan judul serupa, ditemukan fakta bahwa artikel tersebut bukan diterbitkan atau diunggah oleh media Wartakota. Tangkapan layar tersebut merupakan tampilan dari media tempo.co dalam artikel dengan judul sama, yang diterbitkan pada 16 Juli 2022 pukul 14:30 WIB. Terlihat adanya kesamaan judul, jenis huruf, serta gambar yang dijadikan sebagai foto berita.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43494/disinformasi-artikel-wartakota-berjudul-viral-renovasi-ruang-kerja-megawati-di-brin-mencapai-rp6-miliar/0/laporan_isu_hoaks

17. [HOAKS] Cara Hentikan Lonjakan Protein Spike Akibat Vaksin dengan Rokok



Penjelasan :

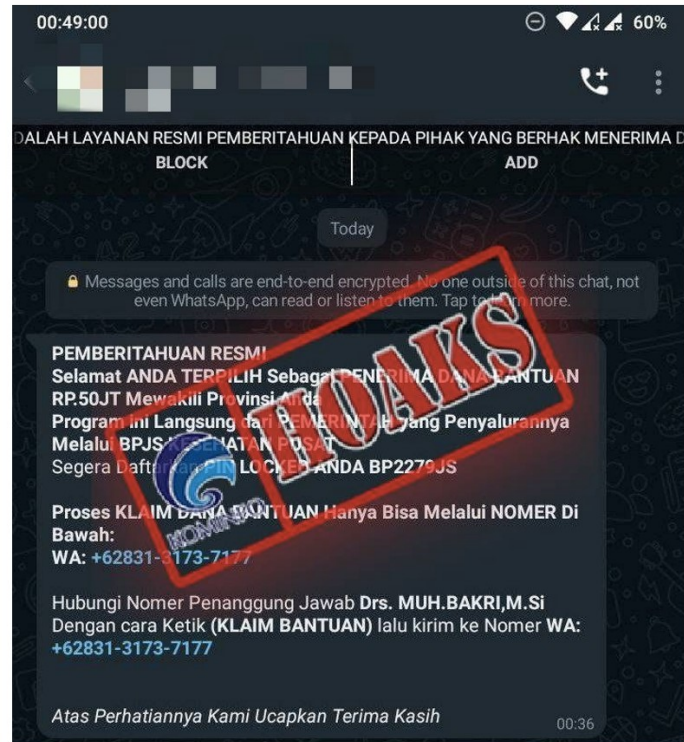
Beredar sebuah pesan berantai di aplikasi percakapan WhatsApp berisi informasi langkah-langkah menghentikan lonjakan protein spike akibat vaksin dengan nikotin pada rokok. Hal itu dilakukan dengan cara mengeluarkan tembakau dari rokok, meredamnya lalu meminum air rendaman tembakau tersebut. Dilansir dari liputan6.com, Dokter Spesialis Paru Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan dr. Erlang Samoedro, Sp.P. menegaskan bahwa klaim nikotin pada rokok dapat menghentikan protein di dalam tubuh adalah hoaks. Lebih lanjut, dr. Valda Garcia dalam artikel berjudul "Daftar Racun Berbahaya dan Mematikan dalam Rokok" yang dimuat situs klikdokter.com menyebutkan bahwa rokok mengandung ratusan bahkan ribuan zat yang berbahaya bagi kesehatan. Sebatang rokok yang kecil mengandung lebih dari 500 jenis bahan kimia. Ketika dibakar, zat yang terkandung dalam rokok dapat beranak-pinak menjadi lebih dari 6.000 jenis.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43459/hoaks-cara-hentikan-lonjakan-protein-spike-akibat-vaksin-dengan-rokok/0/laporan_isu_hoaks

1 AGUSTUS 2022

18. [HOAKS] Dana Bantuan BPJS Kesehatan Mewakili Provinsi



Penjelasan :

Beredar pesan WhatsApp yang berisi dana bantuan sebesar Rp50 juta mewakili provinsi yang mengatasnamakan BPJS Kesehatan. Dalam pesan tersebut, tertulis cara untuk memproses klaim dana dan penerima pesan disuruh menghubungi nomor WhatsApp yang tertera dalam pesan. Faktanya, BPJS Kesehatan RI melalui akun Twitter resminya @BPJSKesehatanRI, mengklarifikasi bahwa BPJS Kesehatan tidak mempunyai program bantuan dana. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan petugas BPJS Kesehatan yang menghubungi masyarakat melalui telepon.

Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/43424/hoaks-dana-bantuan-bpjs-kesehatan-mewakili-provinsi/0/laporan_isu_hoaks

1 AGUSTUS 2022

19. [HOAKS] PSSI Resmi Keluar Dari AFF



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di Facebook yang mengabarkan bahwa PSSI keluar dari AFF. Informasi tersebut beredar setelah kabar bahwa PSSI tengah melayangkan surat protes kepada AFF terkait dugaan match fixing dalam laga Vietnam melawan Thailand pada ajang piala AFF U-19 2022.

Setelah ditelusuri klaim tersebut salah. Faktanya, tidak ada sumber pemberitaan yang valid terkait kabar keluar PSSI dari AFF tersebut. Dilansir dari medcom.id, memang PSSI melayangkan surat protes pada 13 Juli 2022 terkait dugaan match fixing sehingga Timnas Indonesia U-19 tidak lolos semifinal Piala AFF U-19 2022, namun PSSI belum memutuskan apapun terkait keanggotaannya di AFF.

Sumber :

<https://www.instagram.com/p/Cgv5jcNptdj/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>